
PERAN BADAN USAHA MILIKI DESA (BUMDES) SYARI'AH KEMBANG SETANJUNG DALAM PENGUATAN EKONOMI DESA TANJUNG MEDAN, KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Deni Novianti

BUMDES Syari'ah Kembang Setanjung, Desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai
Utara, Indonesia

Abstract

In the context of developing village autonomy, one of the strategies adopted is through the provision of sources of income. This strategy is based on the idea that a village will not be able to exercise autonomy if it does not have adequate funding sources, therefore the existence of BUMDes plays a vital role in strengthening the village economy. The focus of this research is how the role of the Syari'ah Kembang Setanjung Village Owned Enterprise (BUMDes) in strengthening the economy of the village of Tanjung Medan, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency. The research approach used is descriptive qualitative approach. There were five research subjects. The research instrument used was observation, interviews and documentation studies. The results of the study show that BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung plays a very important role in strengthening the economy of the village of Tanjung Medan, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency, namely in encouraging the development of community economic activities, increasing creativity and productive economic opportunities, encouraging the development of micro-enterprises in the informal sector, increasing the village's original income, increasing business opportunities and reducing unemployment to improve the welfare of the poor and as a Center for Community Economic Services.

Keywords : *Role, BUMDes, Syari'ah Kembang Setanjung, village economy*

(*) Corresponding Author : Deni Novianti, Deninoviantideni152@gmail.com, Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam rangka pengembangan otonomi desa, salah satu strategi yang ditempuh adalah melalui pemberian sumber-sumber pendapatan. Strategi ini didasarkan pada pemikiran bahwa desa tidak akan mampu menjalankan otonomi bila tidak memiliki sumber dana yang memadai (*Autonomy means Automoney*) (Saputra, 2019). Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan (Wahyuningtyas, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, Badan Usaha Milik Desa pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa (Sidik, 2020).

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu, belum memuaskan sebagaimana

diinginkan bersama (Sumiasih, 2018). Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan (Septiansyah & Kushartono, 2022). Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga memastikan semangat kemandirian (Saputra, 2019).

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa (Pradnyani, 2019).

Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelolah badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat. Dalam era otonomi juga perlu diberlakukan kebijakan yang memberikan akses dan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang berada dalam wilayah desa tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber pendapatan desa (Natika & Septianti, 2023).

BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan yang didirikan pada tanggal 28 April 2015 dengan berdasarkan Peraturan Desa Tanjung Medan Nomor 05 Tahun 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2018, BUMDes Kembang Setanjung yang sifatnya konvensional beralih menjadi BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung yang sifatnya syariah sesuai Peraturan Desa Tanjung Medan Nomor 10 Tahun 2018. BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan mempunyai unit-unit usaha di antaranya simpanan dan pembiayaan syari'ah, BRI-link, gas LPG bersubsidi (3 Kg) dan gas LPG non subsidi (5,5 Kg dan 12 Kg, peternakan ayam telur, futsal. Omzet BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung setiap tahunnya mengalami peningkatan yang berdampak kepada perkembangan yang signifikan terhadap dampak ekonomi bagi lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam sebagai fokus penelitian yaitu bagaimana peran badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syari'ah Kembang Setanjung dalam penguatan ekonomi desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (Kaelan, 2005). Untuk Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yang berkaitan dengan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Kepala Desa, Ketua BUMDes, Sekretaris BUMDes, Bendahara BUMDes dan masyarakat, menggunakan *purposive sampling* Jadi, total keseluruhannya sebanyak 5 (lima) orang. Selanjutnya, setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Kembang Setanjung dalam penguatan ekonomi desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dapat ditinjau sebagai mana diungkapkan oleh Hailudin (2021) mengemukakan peranan merupakan (*role*) aspek dinamis (*status*) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya (Febryani et al., 2018).

BUMDes merupakan salah satu usaha Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa terutama pelaku usaha yang ada di desa. Sebelum berdirinya BUMDes, sejak tahun 1996 sudah berdiri dan beropersional UED-SP Sumber Rejeki untuk menjawab kebutuhan permasalahan dimasyarakat yang membutuhkan simpan pinjam, hingga pada akhirnya pada tahun 2014 dikarenakan usaha desa diharuskan memiliki badan hukum UED-SP resmi menjadi bagian dari BUMDes (Ardhana Putra, Bisma, Andilolo, & Mandra, 2019). Adapun peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Kembang Setanjung dalam penguatan ekonomi desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut :

1. Mendorong Berkembangnya Kegiatan Perekonomian Masyarakat

Peran BUMDes Kembang Setanjung dalam mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat dirasa sudah memberikan keuntungan yang bagus bagi masyarakat pengguna BUMDes. Terbukti dengan adanya Badan Usaha Milik Desa syariah Kembang Setanjung ekonomi masyarakat mengalami kemajuan terutama bagi masyarakat atau warga Tanjung Medan yang mempunyai usaha kecil menengah dan mereka dengan mudah atau gampang untuk memperoleh bantuan pangan, otomatis dengan adanya modal usaha dari BUMDes untuk itu perekonomian masyarakat maju dan meningkat.

Jika dilihat dari peran BUMDes pada program simpan pinjam dibidang usaha, inilah yang akan menguatkan perekonomian desa terutama masyarakatnya karena masyarakat akan dengan mudah mendapatkan pinjaman modal untuk membuka usaha dan hasil dari usaha tersebut dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari dan juga untuk memutar jenis usaha yang lainnya. Dalam hal ini masyarakat dapat mandiri dan tidak terfokus berusaha dalam satu bidang pekerjaan. Terbentuknya BUMDes sendiri memiliki beberapa tujuan yaitu untuk meningkatkan ekonomi desa, meningkatkan padas, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai kebutuhan dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi (Rahmadanik, 2018).

2. Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Ekonomi Produktif

Peranan Badan Usaha Milik Desa Kembang Setanjung dalam meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif adalah guna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan guna mengurangi pengangguran masyarakat desa Tanjung Medan. BUMDes Tanjung Medan sebenarnya telah berkembang dengan baik hal ini dibuktikan direkrut nya anggota Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung dari masyarakat setempat dan modal yang dimiliki BUMDes Syariah Kembang Setanjung semakin berkembang sehingga nantinya dapat membantu seluruh lapisan masyarakat.

Namun, terlepas dari itu semua Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung masih kekurangan modal atau dana sehingga masyarakat merasa belum terbantu sepenuhnya. Peran Pemerintah Desa dalam pembangunan desa dalam semangat pembaharuan Desa sangatlah penting, dimana secara langsung mendukung

pemerintah daerah dalam membangun pondasi daerahnya di tingkat paling bawah. Desa sebagai sebuah kawasan yang otonom diberikan hak-hak istimewa, diantaranya adalah terkait pengelolaan keuangan dan Dana Desa, pemilihan kepala desa serta proses-proses pembangunan.

3. Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal

Peranan Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung dalam mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal adalah upaya yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung agar mendorong masyarakat dapat memulai usaha-usaha kecil, dengan bantuan yang diberikan oleh BUMDes.

Berdasarkan peranan BUMDes dalam mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal dirasa masih kurang, karena kendala modal memang masih menjadi kendala terbesar BUMDes Tanjung Medan, sehingga masyarakat hanya bisa di bantu BUMDes Tanjung Medan dalam hal modal usaha saja, selebihnya belum. Akan tetapi, BUMDes memberikan suatu bentuk arahan dan dorongan agar masyarakat dapat berusaha dalam bidang yang belum pernah dijalani dan dicoba, hal ini dimaksud agar tidak berfokus terhadap satu bidang usaha saja.

4. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Peranan Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung dalam meningkatkan pendapatan asli desa di desa Tanjung Medan sebagai sumber pendapatan asli desa adalah upaya BUMDes Syariah Kembang Setanjung dalam rangka membantu pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan pembangunan desa. Berdasarkan hasil penelitian, peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa sudah berkembang. Hasil wawancara dengan BPK kepala Desa Tanjung Medan yang mengatakan bahwa Bumdes Syariah Kembang Setanjung sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan desa dimana telah menyeteror kan deviden ke APBDES yang setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga Bumdes Syariah Kembang Setanjung berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

Pada saat ini saja pembangunan di desa Tanjung Medan sudah ada peningkatan yang mana dana tersebut berasal dari bantuan Badan Usaha Milik Desa sehingga akan adanya pemasukan bagi desa dengan adanya bangunan-bangunan yang baru dengan dikenakan biaya pajak bangunan. Menurut Purnamasari (2015) desa sebagai pemerintahan tingkat terendah yang dapat menyentuh langsung dengan masyarakat diharapkan lebih berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) agar dapat memberikan kontribusi bagi terlaksananya pembangunan secara nasional.

Minanto, Muljono, & Hamzah (2019) mengungkapkan bahwa desa sebagai pemerintahan tingkat terendah yang dapat menyentuh langsung dengan masyarakat diharapkan lebih berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) agar dapat memberikan kontribusi bagi terlaksananya pembangunan secara nasional. BUMDes dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes merupakan wahana untuk menjalankan usaha di desa. Keterlibatan pemerintah desa sebagai penyerta modal terbesar BUMDes atau sebagai pendiri bersama masyarakat diharapkan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang diwujudkan dalam bentuk perlindungan (proteksi) atas intervensi yang merugikan dari pihak ketiga (baik dari dalam maupun luar desa) (Rahmadanik, 2018). Demikian pula, pemerintah desa ikut berperan dalam pembentukan BUMDes sebagai badan hukum yang berpijak pada tata aturan perundangan yang berlaku, serta sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa.

5. Meningkatkan Kesempatan Berusaha serta Mengurangi Pengangguran untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin

Peranan Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung dalam meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin adalah upaya yang harus diperhatikan agar dapat menjadi roda penggerak bagi perekonomian desa dan masyarakatnya, pengelolaan BUMDes harus bekerja secara optimal dan profesional demi kesejahteraan sehingga dampaknya menimbulkan peningkatan terhadap perekonomian desa.

Peran Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung menjadikan pertumbuhan dan pemerataan sebagai tulang punggung ekonomi pedesaan yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar semakin maju dan berkembang agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi.

6. Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat

Peranan Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat adalah bentuk dari usaha BUMDes agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan ekonomi terutama pada pelayanan transfer uang dan lain-lain. Badan Usaha Milik Desa Syariah Kembang Setanjung sejauh ini selalu berusaha untuk memberikan dan melengkapi kebutuhan masyarakat dalam peningkatan ekonomi.

Pemerintah Desa memegang peran dalam pembangunan Desa dalam semangat pembaharuan desa sangatlah penting, dimana secara langsung mendukung pemerintah daerah dalam membangun pondasi daerahnya di tingkat paling bawah. Desa sebagai sebuah kawasan yang otonom diberikan hak-hak istimewa, diantaranya adalah terkait pengelolaan keuangan dan Dana Desa, pemilihan kepala desa serta proses-proses pembangunan.

Langkah-langkah penguatan ekonomi desa Tanjung Medan melalui BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung. Pada penelitian ini peran BUMDes menjadi sorotan utama seberapa jauh penguatan ekonomi desa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Persiapan awal termasuk dalam sumber pendanaan harus menjadi prioritas utama dalam mempersiapkan penguatan ekonomi desa.

Dalam penguatan ekonomi melalui BUMDes yang bersumber dari modal atau sumber daya yang ada pada desa memang tidak mudah. Sumber-sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia Desa itu sendiri. Penguatan ekonomi bukan hanya berbicara tentang sumber daya apa yang akan dikelola oleh BUMDes melainkan juga memperhitungkan tentang profit yang diterima desa. Keuntungan dari pembentukan BUMDes nantinya akan menambah PADes (Pendapatan Asli Desa) (Chikmawati, 2019).

Direktur BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung menuturkan bahwa penguatan ekonomi desa bukan hanya menjadi peran dari BUMDes semata namun, kehadiran pemerintah juga menjadi faktor lain yang mendukung keberhasilan penguatan ekonomi desa. Campur tangan pemerintah dirasa masih diperlukan dalam penguatan ekonomi desa.

Hasil penguatan ekonomi desa Tanjung Medan melalui BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung. Untuk mencapai tujuannya BUMDes menggunakan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi adalah kebutuhan pokok, selain itu pembekalan usaha bagi masyarakat juga menjadi salah satu tanggung jawab dari BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung. Bila semua hal tersebut terlaksana, maka akan memperoleh keuntungan menjadi pendapatan bagi PADes alias Pendapatan Asli

Desa lalu dibagikan pada warga desa dalam rupa-rupa program pembangunan untuk mendorong kesejahteraan warga desa Tanjung Medan (Setiawati, 2022).

BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berarti tentang keberpihakan kepada masyarakat desa melalui pelayanan sosial. Sedangkan BUMDes sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya loka (barang dan jasa) (Lestari & Amin, 2017).

BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung sebagai lembaga komersial karena terkait dengan penguatan ekonomi desa Tanjung Medan. Sebagai salah satu sumber dari penguatan ekonomi desa Tanjung Medan, BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung mempunyai unit-unit usaha di antaranya simpanan dan pembiayaan syari'ah, BRI-link, gas LPG bersubsidi (3 Kg) dan gas LPG non subsidi (5,5 Kg dan 12 Kg, peternakan ayam telur, futsal. Bentuk unit-unit Usaha BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat desa baik pelaku usaha maupun oleh pemerintah desa itu sendiri. Potensi desa Tanjung Medan kemudian menjadi lebih terarah, terdapat pilihan bagi masyarakat untuk bisa memilih antara menggunakan fasilitas simpan pinjam untuk mengembangkan usahanya sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes Syari'ah Kembang Setanjung memegang peran yang sangat penting dalam penguatan ekonomi desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yaitu mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat, meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif, mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran penelitian ini sebagai berikut:

1. BUMDes merupakan salah satu strategi pemerintah untuk memperkecil angka kemiskinan masyarakat Desa. Oleh karena itu, BUMDes Syariaah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu diharapkan dapat mendorong perekonomian masyarakat desa yang lebih baik, dengan memberi peluang dan pelatihan kepada masyarakat untuk berkembang dan berdaya sesuai dengan kemampuan dan potensi Desa.
2. Diharapkan pada Pemerintah Desa setempat dapat memberikan tambahan modal kepada BUMDes sehingga pinjaman yang diberikan kepada masyarakat tidak dibatasi jumlahnya dan pengembangan usaha masyarakat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana Putra, I. N. N., Bisma, I. D. G., Andilolo, I. R., & Mandra, I. G. (2019). Peningkatan Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Mendukung Pengembangan Tenun Di Desa Sukarara. *Abdi Insani*, 6(3), 422-431. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i3.283>
- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 101-113. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.345>
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2018). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai

- Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Hailudin, H. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.32>
- Kaelan, M. S. (2005). Metode penelitian kualitatif bidang filsafat. *Yogyakarta: Paradigma*.
- Lestari, T., & Amin, R. M. (2017). Peran Pemerintahan Desa terhadap Pembangunan Perekonomian melalui Badan USAha Milik Desa (Bumdes) Mitra USAha Mulya di Desa Marga Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2014–2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(1), 1–8.
- Minanto, R. A., Muljono, P., & Hamzah, H. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Program BUMDes" Karya Bahari"(Kasus: Desa Dasun, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 3(3).
- Natika, L., & Septianti, L. P. (2023). Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Wisata Desa Sebagai Penguatan Wisata Desa Dan Perekonomian Desa Di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 2(2), 563–570.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan badan usaha milik desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng Kuta Utara. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2).
- Purnamasari, D. (2015). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(10), 1655–1660.
- Rahmadanik, D. (2018). Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1). <https://doi.org/10.30996/jpap.v4i1.1293>
- Saputra, R. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 15–31. <https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.607>
- Septiansyah, B., & Kushartono, T. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Academia Praja*, 5(1), 105–116. <https://doi.org/10.36859/jap.v5i1.959>
- Setiawati, P. C. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal An-Nahl*, 9(1), 53–56. <https://doi.org/10.54576/annahl.v9i1.48>
- Sidik, H. (2020). Meningkatkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi8 Pedesaan Di Desa Langensari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 21–30.
- Sumiasih, K. (2018). Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung). *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(4), 565. <https://doi.org/10.24843/JMHU.2018.v07.i04.p10>
- Wahyuningtyas, I. K. (2021). Peran Strategis Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 4(1), 91–101.